

`BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan sektor pertanian primer, sektor agroindustri akan dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi sebagian besar penduduk di wilayah Indonesia dan mengurangi angka pengangguran. Pentingnya peran industri yang berbasis pertanian yaitu memiliki keterkaitan dengan sektor lain. Keterkaitan tersebut yaitu dapat menarik dan mendorong munculnya industri-industri baru di sektor pertanian, menciptakan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja dan memperbaiki pembagian pendapatan masyarakat, sehingga masyarakat petani tidak hanya menggantungkan sumber penghidupan mereka pada sebidang tanah yang semakin menyempit, namun secara luas mampu mendukung pertumbuhan produktivitas. Kesemua itu akan berdampak positif bagi pengurangan kemiskinan yang sebagian besar berada di sektor pertanian.

Selain itu, peran agroindustri adalah sebagai motor penggerak pembangunan pertanian, agroindustri diharapkan akan dapat meningkatkan peran penting dalam kegiatan pembangunan daerah. Banyak harapan-harapan masyarakat yang telah ditumpukan pada sektor agroindustri, oleh karena itu pentingnya pemerintah untuk ikut andil dalam kegiatan ini. Selain itu peran agroindustri mampu menangkap efek ganda yang tinggi bagi kepentingan pembangunan pedesaan khususnya maupun bagi pembangunan daerah. Untuk itu semua, tidak terlepas batapa besar peranan swasta khususnya perbankan sebagai sumber permodalan untuk pembangunan agroindustri.

Kecamatan Juli memiliki luas 22.571 Km² yang terdiri dari 4 pemukiman 36 desa dan 116 dusun. Di daerah ini ditemukan sebahagian penduduknya selain bertani juga bergerak di bidang agroindustri yang berdiri sejak tahun 1980 dan sampai sekarang masih diusahakan oleh masyarakat setempat meskipun pada kenyataannya masih mendapatkan berbagai hambatan.

Agroindustri yang pada saat ini sedang digeluti oleh sebagian masyarakat di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen khususnya, memiliki beberapa jenis olahan dari hasil pertanian yang terdapat di wilayah ini. Diantaranya yaitu olahan keripik pisang, keripik ubi, dan keripik sukun. Jenis olahan ini siap memanjakan lidah para konsumennya, selain sebagai camilan yang enak ketiga jenis keripik ini sering dijadikan sebagai buah tangan bagi siapa saja yang melintas di pusat penjualan aneka keripik tersebut. Para pembeli mudah untuk mendapatkannya karena pemerintah daerah telah membangun sarana khusus untuk berjualan. Peluang yang ada untuk menumbuhkembangkan wawasan agroindustri camilan yang berbahan dasar dari hasil pertanian ini sudah tentu didampingi oleh beberapa kendala yang ditinjau dari faktor industrinya, yaitu faktor modal, bahan baku, tenaga kerja, pengangkutan (transportasi) dan pemasaran.

Dalam hal ini ketersediaan bahan baku dari tiga jenis hasil olahan tersebut yang memiliki kendala yang lebih terlihat jelas adalah ketersediaan bahan baku ubi (singkong). Sebab masa panen pada ubi (singkong) membutuhkan waktu antara 9-12 bulan, sehingga pengusaha memilih tidak memproduksi keripik ubi dengan jumlah biasa ketika ketersediaan bahan baku tidak memadai. Selain itu, pengusaha mendapatkan hambatan dalam hal pemodalannya. Ini disebabkan karena

kurangnya fasilitas permodalan dan walaupun ada prosedurnya sangat ketat. Sehingga pengusaha menuturkan mengalami kesulitan dalam hal ini.

Dari data tersebut tersirat sehingga diperlukan pengkajian secara ilmiah mengenai perkembangan agroindustri di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. Produksi pengolahan camilan yang terdapat di Kecamatan Juli yaitu berbahan dasar dari hasil pertanian yang kemudian pengolahan bahan bakunya sehingga dilakukan menggunakan alat-alat yang sederhana. Melihat potensi yang ada pada sektor agroindustri di kecamatan Juli Kabupaten Bireuen, diduga kuat apabila semua faktor-faktor produksinya mendukung dan terpenuhi maka usaha ini pasti akan berkembang dengan baik sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi pengusaha dan pekerjanya. Dengan demikian peneliti ingin melanjutkan penelitian di tempat ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pertumbuhan agroindustri di Kecamatan Juli sangat didukung oleh adanya pemanfaatan faktor-faktor industri yang meliputi : modal, bahan baku, tenaga kerja, pengangkutan (transportasi), dan pemasaran.

C. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : keadaan agroindustri di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuan dilihat dari modal, bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran, serta gambaran tentang keberadaan agroindustri terhadap pendapatan pengusaha dan pekerjanya.

A. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan pokok yang ingin diteliti adalah :

1. Bagaimana kondisi faktor-faktor industri yang mempengaruhi keberadaan agroindustri di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen, ditinjau dari modal, bahan baku, tenaga kerja, dan pemasaran?
2. Bagaimana pendapatan pengusaha (pengelola agroindustri) di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen?
3. Bagaimana sumbangan pendapatan pengusaha terhadap pendapatan pekerja di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor industri yang mempengaruhi keberadaan agroindustri di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen yang ditinjau dari faktor modal, bahan baku, tenaga kerja, dan pemasaran.
2. Untuk mengetahui pendapatan pengusaha (pengelola agroindustri) di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.
3. Untuk mengetahui sumbangan pendapatan pengusaha terhadap pendapatan pekerja di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan informasi bagi pemerintah setempat mengenai kegiatan yang bergerak dibidang agroindustri terhadap perluasan kesempatan kerja dan pemanfaatan sumberdaya lokal di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.
2. Sebagai penambah pengetahuan bagi peneliti tentang keberadaan agroindustri di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.
3. Bahan perbandingan bagi peneliti lain yang khususnya bagi objek yang sama pada tempat yang berbeda.

THE
Character Building
UNIVERSITY